

**KEADAAN FASILITAS SANITASI TEMPAT PELELANGAN IKAN  
DI SEDATI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2013**  
*Luqman Amyrul Hakim, Sri Mardoyo, Margono*

**ABSTRACT**

The fish auction place is considered as a public place, where people do their transactions on fishery products. Sedati fish auction place is a center of a fishery products in the eastern coast of Kabupaten Sidoarjo. Everyday large number of people are doing transactions that generated large amount of garbage and trash. Therefore sanitation facilities in such a place need to be controlled.

This is a descriptive observation, to make a description about condition of the sanitation facilities in Sedati fish auction center, using investigation forms released by ministry of health number : 519/ MENKES / SK / VI / 2008.

The observation lead to statements that condition of sanitation facilities in the place was unhealthy (45% ) as follow: the location and buildings that were in poor condition was 62%. The clean water storage facilities were 50%. Toilet sanitation and hand wash facilities were 32%. The sewerage system was 12%. The garbage containers were 32%. The disinfection and animal/vector related facilities were 32%. The supporting facilities were 56%, all received unhealthy appraisal criteria.

The study suggested the management of the Sedati fish auction place to make signs in more clearly wording to separate wet and dry fish tables. Hand washing facilities need to be added in the fish selling sites. Storage should be provided to store fish at cold temperature . Strong and watertight garbage containers are in need in the area, supply of clean water is also required. Disinfection should be performed once every month until the condition of the Sedati fish auction place improves, clean and free of germs. The management need to be ready with first aid kits and fire extinguisher.

**Keywords :** Condition of sanitation facilities, The fish auction place

**PENDAHULUAN**

Tempat Pelelelangan Ikan (TPI) adalah untuk melelang ikan, dimana terjadi pertemuan antara penjual (nelayan atau pemilik kapal) dengan pembeli (pedagang atau agen perusahaan perikanan). Letak dan pembagian ruang di gedung pelelangan harus direncanakan supaya aliran produk berjalan dengan cepat. (Faubiany, 2008).

Tempat Pelelangan Ikan di Sedati yang berada di desa Tambak Cemandi kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo didirikan sekitar tahun 1985 di bawah naungan Primkopal (primer koperasi angkutan laut ) Lanudal – Juanda. Luas seluruh wilayah TPI Sedati kurang lebih 200 m<sup>2</sup>. Rata rata jumlah pengunjung setiap harinya sebanyak 50 orang. Jumlah pedagang 42 orang dan jumlah lapak ikan sebanyak 40.

Menurut hasil survey awal yang dilakukan di TPI Sedati Kabupaten Sidoarjo, kondisi bangunan TPI Sedati saat ini semi permanen belum pernah direnovasi, sejak awal pembangunan sampai sekarang. Lantainya licin, kuantitas penyediaan air menggunakan air PDAM kurang mencukupi, saluran pembuangan air limbah tidak memenuhi syarat, tidak ada tempat sampah yang memenuhi syarat, fasilitas penunjang seperti alat alat pembersih, kotak P3K, alat PMK tidak memadai.

Bila masalah sanitasi di TPI Sedati Kabupaten Sidoarjo, tidak ditangani dengan baik sehingga kondisi gedung jika terjadi kerobohan dapat menimpa pedagang maupun pengunjung,

kondisi lantai yang banyak tergenang air serta licin dapat mengakibatkan kecelakaan karena terpeleset. Sampah hasil dari pengelolaan ikan jika tidak dibuang di tempat sampah yang tidak memenuhi syarat dapat menimbulkan bau yang sangat menyengat. Dari kondisi seperti itu juga dapat menyebabkan tempat berkembang biaknya serangga vector penyakit seperti lalat.

**TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui keadaan fasilitas sanitasi di Tempat Pelelangan ikan Sedati Kabupaten Sidoarjo

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, dalam penelitian ini hanya ingin menggambarkan suatu keadaan dalam waktu yang sama atau saat itu juga.

**Objek penelitian**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah keadaan fasilitas sanitasi di TPI Sedati Kabupaten Sidoarjo.

**Variabel penelitian**

a. Keadaan fasilitas Lokasi dan bangunan. b. Keadaan fasilitas Penyediaan Air Bersih (PAB). c. Keadaan fasilitas Toilet dan Tempat cuci tangan. d. Keadaan fasilitas Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). e. Keadaan fasilitas tempat pembuangan sampah.

f.Keadaan fasilitas desinfeksi dan binatang penular penyakit/vector. g.Keadaan fasilitas penunjang.

#### Pengolahan dan analisis data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1.Editing : yaitu meneliti kembali kelengkapan data data yang sudah terkumpul yaitu data

tentang observasi pada TPI , yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori masing masing . 2. Tabulasi : yaitu penyajian data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis secara deskriptif.3. Analisa : yaitu Data-data yang telah ditabulasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan analisis per variabel dan analisis kondisi secaramenyeluruh untuk menggambarkan keadaan fasilitas sanitasi TPI Sedati .

#### HASIL PENELITIAN

No	Variabel	Bobot	Skor maks	Nilai	Skor (%)	ket
1	Fasilitas sanitasi lingkungan dan bangunan (lokasi, bangunan, penataan ruang, ruang kantor pengelola, tempat penjualan ikan /makanan dan konstruksi	25	2500	596	1544 62 %	kurang sehat
2	Fasilitas penyediaan air bersih	5	500	50	250 50 %	Tidak sehat
3	Fasilitas sanitasi Toilet (jamban/kakus) dan tempat cuci tangan	5	900	50	250 28 %	Tidak sehat
4	Fasilitas sanitasi saluran pembuangan air limbah.	4	400	20	80 20 %	Tidak sehat
5	Fasilitas sanitasi tempat pembuangan sampah.	5	500	41	105 21 %	Tidak sehat
6	Sanitasi tentang desinfeksi dan binatang penularan penyakit/ vector.	7	700	40	160 32 %	Tidak sehat
7	Fasilitas penunjang (tempat ibadah, alat alat kebersihan, kotak P3K, APK, pengeras suara, keamanan).	5	1500	350	850 56 %	Tidak sehat
	Jumlah	70	7000	-	3229 46 %	Tidak sehat

#### PEMBAHASAN

##### Lokasi dan bangunan

Pada fasilitas sanitasi lokasi dan bangunan di TPI Sedati Kabupaten Sidoarjo (62%).Lokasi sesuai dengan perencanaan tata ruang yang telah diatur oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.Bangunan sesuai dengan bangun dan rancang bangun yang telah diatur dalam peraturan menteri dalam negeri nomor 32 tahun 2010 tentang pedoman mendirikan izin bangunan.Penataan ruang dagang tidak ada pembatasan wilayah yang jelas antara tempat

penjualan ikan basah dan tempat penjualan ikan kering.Tidak ada tembok pemisah antara tempat penampungan ikan dengan tembok TPI minimal 10 meter. Kantor pengelola tidak mempunyai toilet dan tempat cuci tangan sendiri di dalam kantor. Pada tempat penjualan ikan tidak ada tempat pencucian ikan dengan air yang mengalir, pedagang hanya menggunakan ember/bak plastik.Tidak ada tempat cuci tangan pada area penjualan ikan basah pedagang lebih memilih membersihkan tangan di kran air maupun kamar mandi.Tidak adanya tempat penyimpanan dengan suhu sekitar 4-1 derajat

celcius, pedagang biasanya menggunakan gabus kotak dan diberi es batu. Tempat sampah yang digunakan hanya memakai kantong plastik dan langsung dibuang ke TPS. Kondisi saluran pembuangan air limbah tidak tertutup dan tergenang. Terlihat adanya vector penular penyakit seperti lalat. Pada area parkir tidak ada pemisah jelas dengan batas TPI, tempat parkir berada 3 meter dari sekitar area penjualan, adanya genangan air, tidak ada tanaman penghijauan, kondisi area parkir yang sempit, tidak tersedianya tempat sampah, dikarenakan tata letak tempat parkir yang tidak beraturan, tidak ada jalur dan tanda masuk dan keluar yang jelas. Untuk konstruksi kondisi atapnya kurang kuat dan banyak yang terlihat bocor, area TPI tidak mempunyai dinding/tembok pelindung, tetapi terdapat juga lantai yang retak tidak rata, tidak mempunyai tangga, tidak mempunyai ventilasi buatan area TPI, tidak mempunyai dinding/tembok, tidak mempunyai pintu masuk tempat penjualan ikan

#### **Fasilitas penyediaan air bersih**

Pada fasilitas penyediaan air bersih di TPI Sedati Kabupaten Sidoarjo (50 %). Tidak tersedianya air bersih dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan min 40 liter per pedagang, tidak adanya kran air yang mencukupi untuk kebutuhan air pedagang sehingga kondisi kuantitas air di TPI yang tidak memenuhi syarat. Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan memperoleh hasil bakteri e.coli 0 (negatif) dan air bersihnya tidak berbau, tidak rasa dan tidak berwarna. Jarak sumber air dengan pembuangan limbah min 10 meter dengan kondisi jarak sumber air dengan pembuangan limbah jauh sekitar 12 meter dari tendon air maupun dari sumur. Tidak pernah ada pengujian kualitas air bersih dari pemerintah Sidoarjo maupun pihak pengelola untuk mengetahui kualitas air limbah apakah dapat mencemari lingkungan.

#### **Fasilitas Toilet dan tempat cuci tangan.**

Pada fasilitas sanitasi toilet dan tempat cuci tangan di TPI Sedati Kabupaten Sidoarjo (28 %). Toilet laki laki dan perempuan tidak terpisah dan jumlahnya tidak mencukupi, tersedia bak air bersih dan bebas jentik nyamuk, tersedia jamban model leher angsa, tidak tersedia tempat cuci dilengkapi dengan sabun dan air mengalir di area kamar mandi, tidak tersedia tempat sampah yang tertutup, tersedia septic tank dengan lubang peresapan, letak toilet minimal kurang dari 10 meter dari tempat penjualan hanya sekitar 4 meter, ventilasi kurang mencukupi dengan minimal 20 % dari luas lantai, pencahayaan mencukupi dengan 135 lux, lantai kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan dan kemiringan cukup. TPI Sedati tidak mempunyai tempat cuci tangan pada area penjualan tetapi hanya menggunakan bak air serta kran untuk membersihkan tangan (0%).

#### **Fasilitas saluran pembuangan air limbah/ drainase**

Pada fasilitas saluran pembuangan air limbah/ drainase di TPI Sedati Kabupaten Sidoarjo (20 %). Drainase tidak tertutup dengan kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah untuk dibersihkan, kurangnya perhatian dari pedagang maupun pengelola tentang saluran pembuangan yang tidak beri penutup. Limbah cair yang berasal dari setiap los mengalir lancar ke saluran pembuangan umum. Kualitas air limbah memenuhi baku mutu. Tidak ada bangunan diatas saluran drainase. Tidak ada pengujian kualitas air limbah secara berkala setiap 6 bulan sekali yang dilakukan oleh pihak pengelola maupun dari pihak pemerintah kota Sidoarjo, dikarenakan air limbah hanya berupa sisa hasil pengolahan ikan, tanpa ada bahan berbahaya (B3).

#### **Fasilitas tempat pembuangan sampah**

Pada fasilitas tempat pembuangan sampah di TPI Sedati Kabupaten Sidoarjo (21 %). Di setiap los atau lorong tidak tersedia tempat sampah yang memenuhi syarat, serta terpisah antara tempat sampah kering dan tempat sampah basah. Tempat sampah tidak terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan, tempat sampah yang digunakan di TPI Sedati hanya menggunakan tas kantong plastik. Tidak tersedia alat pengangkut sampah yang kuat, mudah dibersihkan dan mudah dipindahkan. Terdapat beberapa vector penular penyakit seperti lalat maupun tikus, jika tidak dilakukan penanganan binatang penular tersebut bisa menjadi tempat perkembangbiakan binatang penular penyakit. TPS di TPI Sedati yang tidak berada pada jalur utama/ tempat berjalan, tetapi jarak TPS dengan bangunan TPI hanya sekitar 4 meter. Sampah diangkut minimal 24 jam setelah kegiatan penjualan.

#### **Fasilitas desinfeksi dan binatang penular penyakit (vector)**

Pada fasilitas desinfeksi dan binatang penular penyakit (vector) di TPI Sedati Kabupaten Sidoarjo (32 %). TPI Sedati tidak pernah dilakukan desinfeksi sama sekali mulai dari awal pembangunan sampai sekarang, yang seharusnya dilakukan secara menyeluruh dalam sebulan sekali oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Bahan desinfeksi tidak mencemari lingkungan misalkan klor. Vector penular penyakit (40 %), lalat tidak lebih dari 30 ekor kurang lebih terlihat lalat sekitar 15 sampai 20 ekor di area penjualan maupun di drainase saluran pembuangan maupun di TPS. Terlihat tikus dibawah los ikan. Tidak ditemukannya jentik nyamuk pada bak mandi.

#### **Fasilitas penunjang**

Pada fasilitas penunjang (Tempat ibadah, alat-alat kebersihan, kotak P3K, PMK, Pengeras suara, keamanan) di TPI sedati Kabupaten Sidoarjo (56 % ), TPI Sedati tidak mempunyai

alat pemadam kebakaran. Terdapat tempat ibadah/mushola yang berada tidak jauh dari area TPI dengan kondisi yang terlihat bersih dan terawat serta ventilasi yang mencukupi dengan minimal 20 % dari luas lantai, pencahayaan yang cukup serta tersedia tempat wudhu dengan adanya kran disertai air yang mengalir. Tidak mempunyai kotak P3K serta obat-obatan yang diperlukan. Terdapat pengeras suara yang digunakan pada TPI Sedati yang ditempatkan di sebelah mushola pada tiang setinggi 4 meter. Terdapat alat kebersihan pada TPI Sedati tetapi jumlah yang diperlukan tidak mencukupi untuk seluruh wilayah TPI. Terdapat pos pengawas di area TPI Sedati dan terdapat petugas yang bertanggung jawab atau petugas dari Primkopal sebanyak 2 orang.

#### KESIMPULAN

1. Fasilitas Sanitasi TPI Sedati mendapatkan kriteria penilaian tidak sehat (46 %).
2. Fasilitas Lokasi dan bangunan TPI Sedati mendapatkan kriteria penilaian tidak sehat (61%).
3. Fasilitas penyediaan air bersih TPI Sedati mendapatkan kriteria penilaian tidak sehat (50 %).
4. Fasilitas toilet dan tempat cuci tangan TPI Sedati mendapatkan kriteria penilaian tidak sehat (28 %).
5. Fasilitas saluran pembuangan air limbah / drainase TPI Sedati mendapatkan kriteria penilaian tidak sehat (20 %)
6. Fasilitas tempat pembuangan sampah TPI Sedati mendapatkan kriteria penilaian tidak sehat (21 %).
7. Fasilitas Desinfeksi dan Binatang penular penyakit (vector) TPI Sedati mendapatkan kriteria penilaian tidak sehat (32 %).
8. Fasilitas penunjang (Tempat ibadah, alat-alat kebersihan, kotak P3K, PMK, Pengeras suara, keamanan) TPI Sedati mendapatkan kriteria penilaian tidak sehat (56 %).

#### SARAN

1. Diberikan pembatas menggunakan tanda atau tulisan yang jelas antara meja tempat penjualan ikan basah, dengan tempat penjualan meja kering.
2. Ditambahkan tempat cuci tangan di area tempat penjualan ikan.
3. Sebaiknya diberikan tempat penyimpanan ikan yg kuat dengan suhu dingin.
4. Untuk konstruksi bangunan sebaiknya diperbaiki, sehingga kondisi bangunan menjadi lebih kuat dan kokoh
5. Lantai perlu dilakukan perbaikan dengan melakukan plester kasar dengan semen, sehingga lantai menjadi lebih rata dan tidak licin
6. Sebaiknya tempat sampah menggunakan bahan yang kuat seperti terbuat dari plastik yang *idoarjo*. Kesehatan lingkungan Surabaya.

kedap air, kuat, tidak mudah berkarat dan memiliki penutup.

7. Untuk konstruksi saluran pembuangan air limbah, perlu pelebaran maupun pengerukan
8. Pasokan air bersih perlu penambahan dengan ditambahkan kran di sekitar area penjualan ikan
9. Desinfeksi perlu dilakukan secara menyeluruh dalam satu hari dalam sebulan dengan bahan seperti karbol untuk membersihkan meja penjualan.
10. Untuk fasilitas penunjang seperti alat pemadam kebakaran perlu dilakukan pemberian, penambahan kotak P3K beserta obat-obatan, jumlah alat-alat kebersihan perlu ditambahkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budijanto, Didik . 2005 . *Metodologi penelitian* . Surabaya : Percetakan duatujuh .
- DEPKES RI. 1983. *Buku pedoman sanitasi tempat tempat umum*. Jakarta : pusat pendidikan tenaga kesehatan.
- Hanafiah, A.M .1983 . *Tata Niaga Hasil Perikanan* . Jakarta : UI press.
- KEPMEN Kelautan dan Perikanan RI. 2007 . *Persyaratan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada proses produksi, pengolahan dan distribusi* . Jakarta .
- KEPMENKES 416 .1990 . *Persediaan air bersih* . Jakarta
- KEPMENKES 519 . 2008. *Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat* . Jakarta : pusat pendidikan tenaga kesehatan.
- Kholifah, Nur. 2010. *Keadaan fasilitas sanitasi dan pengetahuan pekerja dalam pemeliharaan fasilitas sanitasi dan kebersihan tempat rekreasi*. Kesehatan Lingkungan Surabaya
- Mukono . 2006. *Prinsip dasar kesehatan lingkungan edisi kedua* . Surabaya : Airlangga university press
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2005 . *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : PT Rineka cipta
- Notoatmodjo. Soekidjo .1997 . *Ilmu kesehatan Masyarakat* . Jakarta : PT Rineka cipta
- Notoatmojo. Soekidjo. 2003. *Prinsip prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat*. PT Rineka cipta
- Notoatmojo. Soekidjo. 2007. *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta : PT Rineka cipta
- PERMENKES RI No. 314/Menkes/per/IV/1989. *Fasilitas sanitasi*. Jakarta .
- Suparlan. 2012 . *Buku pedoman sanitasi tempat tempat umum* . Surabaya : Percetakan duatujuh . Surabaya
- Utami, Lyssa. 2012. *Kajian tentang fasilitas sanitasi di pasar larangan di s*